



KR RADIO
107.2 FM

Selasa, 21 September 2021

05.00 Bening Hati	14.00 Radio Action
06.30 Pagi-pagi Campursari	16.00 Pariwara Sore
06.45 Lintas Liputan Pagi	16.10 KR Relax
07.00 Yuhu! Pagi	17.00 Yuhu! Sore
09.00 Pariwara Pagi	19.00 Lintas Liputan Malam
09.10 Teras Dangdut	19.15 Digoda
11.00 Family Radio	21.00 Berita NHK
	22.00 Lesehan Campur Sari

Grafis: Arko



PALANG MERAH INDONESIA

Stok Darah

UNIT DONOR DARAH

	A	B	O	AB
PMI Yogyakarta (0274) 372176	53	59	80	20
PMI Sleman (0274) 869909	7	6	35	8
PMI Bantul (0274) 2810022	3	1	3	1
PMI Kulonprogo (0274) 773244	3	9	4	4
PMI Gunungkidul (0274) 394500	3	6	1	1

Sumber: PMI DIY. (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu). (APW/ Arko)

LAYANAN SIM KELILING

Selasa, 21 September 2021

POLRES/TA	POLSEK	LOKASI	JAM
Ditlantas	Prambanan	Kantor SAT PJR Prambanan	09:00 - 12:00
Senin - Sabtu	Seluruh Satpas Polda DIY	SIM Corner Ramai Mall SIM Corner Jogja City Mall	10:00 - 15:00 10:00 - 15:00

Sumber: Polda DIY (Sni / Jos)



Tas dari sampah sachet memiliki motif menarik.

KR-Istimewa

PANGGUNG

MUTIA AYU

Mengalami Kisah Horor

PENYANYI Mutia Ayu mengungkap punya pengalaman yang menakutkan dan menyaksikannya langsung. Lewat Instagram Stories miliknya ia membagikan kisah horor yang pernah dialami saat tinggal di luar negeri.

Dia menceritakan kejadian horor tersebut ketika menyewa apartemen murah di Barraquilla, Kolombia. Kali pertama menghuni apartemen, Mutia Ayu mengaku tidak ada yang aneh dan misterius.

Alhasil, dia pun merasa diuntungkan karena apartemen tersebut memiliki fasilitas lengkap yang bagus.

"Malam pertama oke dan baik-baik saja. Tapi malam kedua, mulai ada gangguan yang tidak menyenangkan bahkan sampai di siang bolong," tulis Mutia Ayu, belum lama ini.

Kejadian menyeramkan baru terasa saat melakukan melakukan siaran langsung Instagram pada malam hari. "Beberapa yang lihat ada kepala nongol di kamar mandi," katanya.

"Sampai suatu ketika beneran nggak sengaja kerekam sekira jam 3 sore saat aku mau latihan voli," imbuhnya.

Oleh karena ketakutan dan juga penasaran, ibu satu anak ini pun mencoba bertanya pada sang penjaga gedung. Ternyata, dia malah mendapatkan fakta yang membuatnya syok.

"Ternyata, tiga bulan yang lalu itu ada tiga orang yang tewas ditembak secara brutal di apartemen," terang Mutia Ayu.

"Kalian tahu? Tiga orang yang tewas itu ditembak tepat di kamar yang aku tempati," imbuhnya.

Di unggahan selanjutnya, Mutia Ayu juga mengaku sering diganggu suara-suara saat tengah malam.

"Bener yang ketuk-ketuk jendela setiap jam 1 malam lewat," katanya.

Mutia Ayu merupakan ibu dari putri mendiang Glenn Fredly.

Selain berkarier di dunia model, kini Mutia Ayu juga makin fokus menjalani kariernya di dunia musik.

(Cdr)-d



KR - Istimewa

Mutia Ayu

DESTINASI WISATA UJI COBA TERBATAS

Dispar DIY Monitoring Adaptasi Kebiasaan Baru

YOGYA (KR) - Dinas Pariwisata (Dispar) DIY berkoordinasi dengan Dispar Kabupaten/Kota tetap melakukan pengawasan dan pemantauan atau monitoring pelaksanaan uji coba pembukaan usaha pariwisata taman rekreasi di daerah dengan PPKM Level 3 di Jawa.

Pihaknya sekaligus memastikan penggunaan aplikasi PeduliLindungi dan protokol kesehatan sebagai langkah adaptasi kebiasaan baru telah dilakukan dan dilaksanakan destinasi wisata yang diizinkan beroperasi sesuai dengan rekomendasi Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf).

Kepala Dispar DIY Singgih Raharjo menegaskan pihaknya telah meminta agar Pemkab/Pemkot melalui Dispar setempat yang destinasi wisata dibuka terbatas un-

tup. Saya sudah melakukan monitoring langsung ketiga destinasi tersebut, termasuk di Candi Prambanan yang diizinkan buka via Dispar Jawa Tengah (Jateng) memastikan aplikasi PeduliLindungi dan protokol kesehatan berfungsi dengan baik," papar Singgih, di Yogyakarta, Senin (30/9).

Singgih menegaskan pihaknya benar-benar memastikan pengelola destinasi mematuhi persyaratan pelonggaran PPKM Level 3 di DIY ini melalui upaya monitoring di lapangan langsung.

Sebab destinasi wisata yang terpilih untuk uji coba pembukaan tersebut wajib memenuhi syarat protokol kesehatan Clean, Health, Safety and Environment

(CHSE), seluruh pengelola telah divaksin Covid-19 dan sebagainya.

"Monitoring ini sebagai bahan masukan bagi kami untuk melakukan evaluasi uji coba pembukaan terbatas sebab kita ingin pariwisata DIY secara umum dibuka kembali. Sehingga persiapan reaktivasi pariwisata melalui ujicoba ini akan menentukan nasib industri pariwisata ke depannya," tandas Singgih.

Di masa uji coba terbatas, pihaknya masih fokus pada wisatawan asal DIY, namun apabila pengunjung dari luar daerah dipersilahkan selama mematuhi proses.

Sementara itu Ketua Perhimpunan Ahli Epidemiologi Indonesia (PAEI) Dr dr Hariadi Wibisono MPH mengatakan pande-

mi Covid-19 bisa berubah jadi endemi bila penanganan kasus cukup berhasil menekan jumlah kasus, meski tidak sampai habis sehingga masih ada kasus yang bersifat konstan dan sporadis.

"Tetapi apabila endemi tidak diawasi dengan fungsi surveilans yang baik akan menimbulkan peningkatan jumlah kasus yang tak terpantau. Jika dibiarkan terus meningkat membuat endemi dapat berubah menjadi epidemi atau wabah," jelas dr Hariadi, Sabtu (18/9).

Dikatakan, bila wabah di suatu daerah/negara tidak tertangani dengan baik akan meluas ke negara-negara lain maka menjadi pandemi.

(Ira/Ret)-d

MAHASISWA KKN-PPM UGM

Beri Pelatihan Membuat Tas dari Sampah Sachet

YOGYA (KR) - Mahasiswa KKN-PPM UGM (JT-083-Karanganyar), Nikmatul dan Damay menyelenggarakan pelatihan dan pendampingan pembuatan tas dari sampah sachet selama Agustus 2021. Pelatihan dipandu secara daring oleh Dra Eko Tri Sulistyani MSc, praktisi kerajinan tas berbahan sampah sachet sekaligus Dosen Pembimbing Lapangan KKN-PPM UGM.

Dalam pelatihan tersebut Ibu Rumah Tangga (IRT) diajarkan cara melipat dan merangkai sachet. Pada pertemuan berikutnya dilatih membelokkan dasaran tas, memasang handle tas, dan finalisasi produk. Peserta pelatihan adalah anggota PKK dan Karang Taruna se-Kecamatan Karanganyar, terutama Kelurahan Bolong, Tegalgede, dan Lalung.

Menurut Eko Tri, bahan dan alat untuk membuat kerajinan tas

ini mudah didapat seperti gunting, sampah sachet (sachet kopi, bumbu dapur dan lainnya), kaos kaki bekas untuk membersihkan bekas sachet, dan handle tas. Dari segi artistik, hasil anyaman akan sangat menarik dan bermotif berbeda-beda karena tergantung dari bekas bungkus varian kopinya.

"Langkah ini diharapkan mampu mengurangi dampak menumpuknya limbah plastik di lingkungan rumah. Selain itu, hasil anyaman tas dapat dimanfaatkan dan bernilai ekonomis tinggi. Dengan demikian, Ibu Rumah Tangga akan bisa menambah penghasilan dengan memanfaatkan sampah," kata Eko Tri kepada KR, Senin (20/9). Hingga kini dosen Fakultas MI-PA UGM ini sudah memproduksi lebih dari 30 tas dari berbagai macam bungkus sachet.

(Dev)-d

KOMISI A DPRD DIY

Dukung Danais untuk Penanganan Covid-19

YOGYA (KR) - Komisi A DPRD DIY mendukung upaya Pemda DIY yang akan mengalokasikan dana keistimewaan (Danais) untuk penanganan Covid-19. Hasil koordinasi dengan Satpol PP dan Paniradya Keistimewaan, akan ada alokasi Danais dan Belanja Tidak Terduga (BTT) sebesar Rp 26,1 miliar.

Dana tersebut dengan rincian Rp 22,6 miliar untuk 392 desa dan Rp 3,5 miliar untuk 46 kelurahan di DIY, 1 kelurahan di Kulonprogo dan 45 kelurahan di Kota Yogyakarta. Rencananya dana tersebut untuk membantu pengadaan tabung, oxy-meter, masker, APD dan sembako.

"Beberapa sudah teralokasikan ke desa dan kelurahan. Harapannya dapat membantu masyarakat dalam pencegahan dan penanganan Covid-19 di desa maupun kelurahan," kata Ketua Komisi A DPRD DIY, Eko Suwanto, Senin (20/0).

Eko menjelaskan, khusus di empat

kabupaten sudah berjalan sejak awal September lalu. Sementara di 46 kelurahan dengan 1 di Kulonprogo dan 45 lurah di Kota Yogyakarta sudah ada koordinasi. Khusus untuk SAR Istimewa nanti juga ada bantuan APD dan ambulans, serta mobil jenazah. Ditargetkan di Oktober 2021 bisa realisasi keseluruhan.

Sementara itu Wakil Ketua Komisi A DPRD DIY Suwardi menjelaskan, hasil dari PPKM yang diterapkan sudah terasa. Meski demikian upaya penanganan Covid-19 di DIY harus terus didukung dengan alokasi anggaran lewat dana keistimewaan untuk percepatan penanganan penyakit menular.

"Ini hasil kerja sama kita semua. Melalui Komisi A, kita dorong juga untuk 46 kelurahan yang sebelumnya belum masuk bantuan alokasi dana keistimewaan bisa mendapatkan. Termasuk alokasi untuk bantu vaksinasi," ungkapnya. (Awh)-d

SILATNAS SENIMAN BUDAYAWAN MUHAMMADIYAH

Gotong Royong Kuatkan Seni Masa Pandemi

LEMBAGA Seni Budaya dan Olahraga Pimpinan Pusat Muhammadiyah, (LS-BO PPM) dan Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Kemendagri) Republik Indonesia menggelar Silaturahmi Nasional (Silatnas) Budayawan dan Seniman Muhammadiyah. Diskusi bertema 'Budaya Gotong Royong Menguatkan Seni di Tengah-tengah Masa Pageblug' tersebut berlangsung Sabtu (18/9) mulai pukul 09.00, di hotel The Alana Yogyakarta, diikuti 70 peserta terdiri dari para seniman dan budayawan.

Acara dilanjutkan diskusi mengenai paradigma kebudayaan Islam, respons Muhammadiyah terhadap kebudayaan Indonesia, serta perumusan langkah praktis LSBO PP Muhammadiyah untuk pengem-



Peserta dan narasumber foto bersama.

KR-Istimewa

bangun seni budaya khususnya di Muhammadiyah. Narasumber yang berbagi materi Fauzan Amar SAg MM, Kusen PhD, Muhammad Izzul Muslimin SIP, Dr Eddy Sukardi MPD dengan moderator Akhir Lusono SSn MM.

"Pageblug diartikan sebagai wabah atau pandemi Covid-19 yang saat ini menerjang secara global termasuk Indonesia," ujar Ketua Panitia Kusen PhD. Peserta kegiatan ini berasal dari berbagai daerah di Indonesia, di antaranya

Sumatera Barat, Banten, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sulawesi Selatan, DIY dan sekitarnya. Kondisi pandemi ini, menjadi alasan adanya pembatasan terhadap jumlah peserta. Sebelum memasuki ballroom hotel pun, para peserta diminta melakukan tes swab Antigen, sesuai standar protokol kesehatan.

Ketua LSBO PP Muhammadiyah Drs H Sukriyanto AR MHum menyebutkan, Muhammadiyah adalah gerakan seni dan gerakan ke-

budayaan. Agama Islam dulunya dibawa ke tanah air oleh para wali melalui jalur kebudayaan. Salah satunya dengan wayang.

"KH Ahmad Dahlan, pendiri persyarikatan pun tidak anti terhadap seni dan budaya. Bahkan beliau dikenal mahir dan gemar memainkan beberapa alat musik, antara lain biola," papar H Sukriyanto.

Wakil Walikota Kota Yogyakarta Drs Heroe Poerwadi MA mengungkapkan, seniman-seniman di kota budaya ini, di masa pandemi harus bersusah payah memenuhi kebutuhan hidup. Para seniman berusaha dengan cara kreatif saling mengapresiasi dan mendukung satu sama lain. "Melihat ini menjadi salah satu bukti betapa gotong royong merupakan solusi yang perlu dikembangkan di masa pandemi," ujar Heroe Poerwadi. (Cil)-d

Api Membakar Hujan Di Bulan Purnama

SASTRA Bulan Purnama kembali hadir dalam format digital Poetry Reading From Home, yang akan ditayangkan live di kanal YouTube Sastra Bulan Purnama, Rabu (22/9) pukul 19.30. Pada edisi 120 kali ini, para penyair dari Magelang akan saling melakukan interaksi melalui puisi karya Damtoz Andreas.

Tajuk Sastra Bulan Purnama edisi ini 'Api Membakar Hujan Di Bulan Purnama'.

Beberapa penyair membacakan puisi dan pemain musik mengalunkan lagu puisi, semua karya Damtoz. Ada yang memberikan perspektif Damtoz, seperti dilakukan

oleh Agus Manaji dan Purnawan Andra.

Menurut koordinator Sastra Bulan Purnama, Ons Untoro, di Magelang ada sejumlah penyair yang cukup produktif menulis puisi dan dipublikasikan di sejumlah media, termasuk diikutkan antologi puisi bersama. Salah satunya Damtoz.

"Penampilan para penyair dan pemain musik di Sastra Bulan Purnama merupakan bentuk interaksi dan sinergi antara penyair dan pemain musik. Model interaksi kreatif ini perlu dikembangkan oleh penyair-penyair lain, agar sinergitas antarkeagar menghadirkan monemntu budaya," kata



Wicahyanti Rejeki



Ahmad Jalidu

KR-Istimewa

Ons. Pertunjukan musik yang mengolah puisi Damtoz menjadi lagu puisi sekaligus pengalaman ke ruang digital dilakukan oleh Gepeng Nugroho, sebagai koordinator bersama tim kreatornya, sehingga karya sastra dalam hal ini puisi menjadi terlihat

(Bro)-d